

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Unit Analisis, Populasi dan Sampel

A. Unit Analisis

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022. Penelitian dilakukan pada bulan Mei hingga Juli 2024 dengan menggunakan data sekunder, khususnya laporan tahunan perusahaan melalui www.idx.co.id dan website perusahaan yang terkait.

B. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek-obyek atau subyek-subyek yang mempunyai jumlah dan ciri-ciri tertentu yang memerlukan kajian dan penarikan kesimpulan oleh peneliti. Populasi tidak hanya mencakup makhluk hidup dan manusia, tetapi juga benda-benda alam lainnya. Populasi bukan sekedar jumlah objek atau subjek, tetapi mencakup seluruh ciri dan sifat objek dan subjek tersebut (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur sub sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan tahun 2022 sebanyak 21 perusahaan tercatat.

C. Sampel

Sugiyono (2013) mengatakan sampel adalah sebagian dari ciri dan karakteristik semua yang dipunyai populasi. Maka dari itu jika suatu populasi besar dan penelitian tidak mungkin untuk mempelajari semuanya, karena keterbatasan sumber daya, orang, dan waktu, peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. (Rinaldi & Bagya, 2017).

Tabel 3.1 Populasi Terjangkau

No	Kriteria	Total Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur sub sektor Kimia dengan sub sektor logam dan sejenisnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)	39
3	Perusahaan manufaktur sub sektor Kimia dengan sub sektor logam dan sejenisnya yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode pengamatan tahun 2022	(3)
Total Populasi Terjangkau		36

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

Jika dilihat dari perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa populasi terjangkau yang memenuhi kriteria berjumlah 36 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik *purposive sampling* memilih kelompok subjek berdasarkan karakteristik tertentu yang diyakini berkaitan dengan populasi yang diteliti. (Sugiyono, 2013).

3.2 Teknik Pengumpulan Data

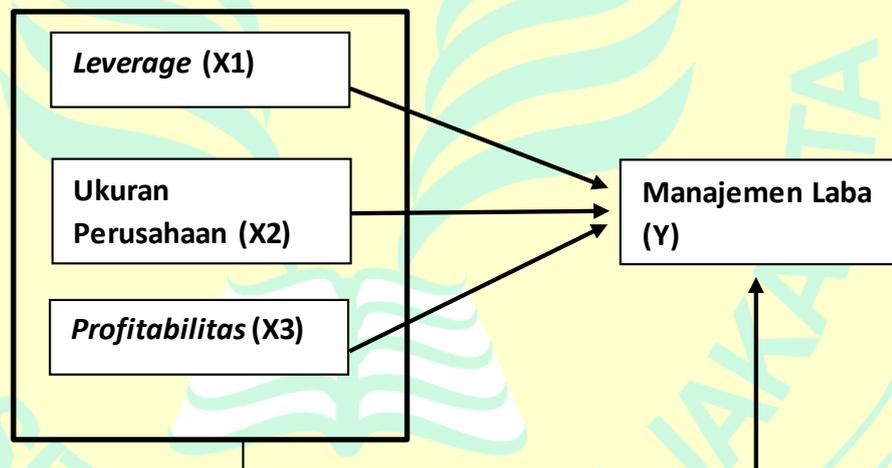
A. Pendekatan Penelitian

1. Metode

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena data dalam penelitian ini berupa angka-angka yang dihitung dengan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Penelitian ini menjelaskan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dan menganalisis bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Penelitian ini menguji pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan Profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di BEI tahun 2022

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Pada penelitian ini hubungan antar variabel yang diteliti dapat dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Sumber : dibuat oleh Penulis (2024)

B. Pengumpulan Data

Data sekunder mengacu pada data yang digunakan dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi Data sekunder yang

dikumpulkan merupakan data yang diperoleh dari lembaga pengumpul data dan akan disajikan kepada publik dalam bentuk laporan tahunan perusahaan tahun 2022 yang sudah dipublikasikan. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mengunduh data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang memenuhi seluruh kriteria pengambilan sampel melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web masing-masing perusahaan.

3.3 Operasional Variabel

Variabel terikat disebut juga variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba.

A. Variabel Terikat

1. Manajemen Laba

a) Definisi Konseptual

Manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan manajemen untuk menambah atau mengurangi laba dibandingkan dengan laba sebenarnya yang bertujuan untuk kepentingan perusahaan itu sendiri dan para pemangku kepentingan (stakeholders) perusahaan.

b) Definisi Operasional

Manajemen pendapatan menggunakan pendapatan, piutang, arus kas operasi, dan total aset sebagai angka kunci, sehingga menghasilkan rumus empat tingkat sebagai berikut :

1. Menghitung nilai total akrual (TA) dengan rumus sebagai t:

$$TA_{it} : Nit - CFO_{it}$$

Keterangan:

TA_{it} : total akrual perusahaan i pada periode ke t

Nit : laba bersih perusahaan i pada periode ke t

CFO_{it} : aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode ke-

t

2. Mengestimasi nilai total accrual (TAC) dengan ordinary least square (OLS) dengan menggunakan rumus:

$$TA_{it} - A_{it-1} = \beta_1 (A_{it} / A_{it-1}) + \beta_2 ((REV_{it} - REV_{it-1} / A_{it-1})) + \beta_3 (PPE_{it} / A_{it-1})$$

Keterangan :

TA_{it} : Total akrual perusahaan i pada periode t

A_{it} : Total aset untuk sampel perusahaan i pada periode ke t

ΔREV_{it} : Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode ke t ΔREC_{it} :

Perubahan piutang perusahaan i pada periode ke t PPE_{it} : Aktiva tetap perusahaan pada periode t

3. Menghitung nondiscretionary accruals (NDA) dengan menggunakan rumus :

$$NDA_{it} = \beta_1 (A_{it} / A_{it-1}) + \beta_2 ((REV_{it} / A_{it-1}) - (REC_{it} / A_{it-1})) + \beta_3 (PPE_{it} / A_{it-1})$$

Keterangan:

NDA_{it} = Nondiscretionary accruals perusahaan i pada periode t.

A_{it-1} = Total aset total perusahaan i pada periode t-1.

ΔREV_{it} = Perubahan penjualan bersih perusahaan i pada periode t.

ΔREC_{it} = Perubahan piutang perusahaan i pada periode t.

PPE_{it} = Property, plant, and equipment perusahaan i pada periode t.

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = Parameter yang diperoleh dari persamaan regresi.

4. Menghitung Discretionary Accruals dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DA_{it} = (TAC_{it} / A_{it-1}) - NDA_{it}$$

Keterangan :

DA_{it} = Discretionary accruals perusahaan i pada periode t.

A_{it-1} = Total aset total perusahaan i pada periode t-1. TA_{it} = Total akrual perusahaan i dalam periode t.

NDA_{it} = Nondiscretionary accruals perusahaan i pada periode t.

B. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang

mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen.

1. Leverage

a. Definisi Konseptual

Leverage merupakan pembiayaan dana pinjaman yang digunakan untuk keuntungan perusahaan dan dibiayai oleh hutang dimana akan menjadi risiko perusahaan jika hutang yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan dengan asetnya.

b. Definisi Operasional

Leverage dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Dengan menggunakan rumus rasio utang terhadap ekuitas (DER), rumus membandingkan total utang terhadap total ekuitas sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Ukuran Perusahaan

a. Definisi Konseptual

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran atau tolok ukur yang digunakan untuk menggambarkan besar kecilnya kekayaan suatu perusahaan.firm

b. Definisi Operasional

Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan logaritma total aset . Ukuran perusahaan dapat menggunakan rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan (firm size)} = \text{Ln Total Aktiva}$$

3. Profitabilitas

a. Definisi Konseptual

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang dan menjadi salah satu indikator keberhasilan operasional suatu perusahaan.

b. Definisi Operasional

Profitabilitas bisa dihitung dengan menggunakan metode proporsional *return on assets* (ROA). Sehingga didapat rumus:

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3.4 Teknik Analisis

Analisis data merupakan langkah yang dilakukan ketika seluruh data penelitian sudah terkumpul. Analisis data merupakan upaya mengolah data menjadi informasi. Hal ini memungkinkan karakteristik data mudah dipahami dan digunakan untuk menjawab rumusan masalah (Kurniawan & Puspitaningtyas., 2016). Metode analisis penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara parsial dan simultan pengaruh variabel independen *leverage*, ukuran perusahaan, dan *Profitabilitas* terhadap manajemen laba yang merupakan variabel dependen penelitian ini. Penelitian ini dibantu dengan menggunakan program SPSS sebagai metode analisis datanya. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

A. Analisis Regresi Linear Berganda

Pendekatan yang dalam Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui dan mengukur pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Model regresi linier berganda direpresentasikan sebagai pada persamaan dibawah ini :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Manajemen Laba (Variabel dependen)

X1 = Leverage (Variabel independen)

X2 = Ukuran Perusahaan (Variabel independen)

X3 = Profitabilitas (Variabel independen)

a = konstanta

b = koefisien regresi

e = error

B. Analisis Statistika Deskriptif

Dalam menentukan Statistik deskriptif merupakan suatu metode untuk menggambarkan dan memberikan gambaran mengenai distribusi frekuensi variabel dalam suatu penelitian. Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai masalah yang dianalisis sehingga memudahkan pembaca untuk memahaminya. Statistik deskriptif dari (Muchson, 2017) memberikan informasi mengenai besar kecilnya konsentrasi data, besar kecilnya sebaran data, tren klaster, dan besaran lokasi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran sebaran dan perilaku data sampel penelitian dengan memeriksa minimum, maksimum, mean (rata-rata), dan standar deviasi masing-masing variabel independen dan dependen.

C. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah data memenuhi kriteria metode yang digunakan. Selain itu, untuk mencari tahu apakah dapat melakukan regresi data. Dan pengujian prasyarat analisis dapat dibagi menjadi dua bagian: pengujian normalitas dan pengujian linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji normal sebaran data. Pengujian normalitas mengasumsikan data setiap variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Wulansari, 2012). Peneliti menggunakan program SPSS untuk memeriksa apakah nilai p setiap variabel normal dengan membandingkan nilai signifikansi 0,05. jika signifikansi hasil yang diperoleh $> 0,05$ maka nilai p pada data tersebut dapat dikatakan normal. Namun jika signifikansi $< 0,05$ maka p pada data tersebut dianggap tidak normal.

2. Uji Linearitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui hubungan

atau korelasi antara dua variabel dan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan atau justru sebaliknya yang bersifat linier. Tes ini biasanya digunakan sebagai prasyarat untuk analisis korelasi. Untuk melakukan uji linearitas pada SPSS digunakan uji linearitas dengan taraf signifikansi 0,05. Jika terdapat hubungan linier antar variabel maka tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 dan sebaliknya.

D. Uji Asumsi Klasik

Peneliti melakukan pengujian asumsi klasik atau pengujian prasyarat untuk memperoleh hasil yang tidak menyimpang ketika menggunakan suatu rumus. Ada berbagai macam uji asumsi yang digunakan peneliti, seperti uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, yang akan dibahas di bawah ini.

1. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan alat pengujian model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan varians antara residu pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain. Bila nilai varians dari residunya tetap maka disebut homoskedastisitas, dan bila berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastis atau bebas dari heteroskedastisitas. (Echo Perdana Kusumah, 2016).

2. Uji multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013) pengujian multikolinearitas dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik menyimpulkan tidak adanya korelasi antar variabel independen. Untuk menganalisis uji multikolinearitas, peneliti menggunakan program SPSS. Adanya gejala multikolinearitas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Sebaliknya bila nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinearitas. (Haslinda & Majid, 2016).

3. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara error sisa periode t dengan error periode $i-1$ sebelumnya pada model regresi linier. Cara mendeteksi autokorelasi pada regresi linier berganda adalah dengan menggunakan uji Durbin Watson. Hal ini menjelaskan bahwa model regresi tidak mempunyai masalah autokorelasi jika, $du < d < 4 - du$ (Janie, 2012)

E. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji-t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi koefisien regresi. Koefisien regresi yang signifikan menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel bebas melebihi penjelasan variabel terikat. (Haslinda & Majid, 2016).

Kriteria berikut ini digunakan ketika membuat keputusan hipotesis:

- 1) Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai t hitung $< t$ tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

2. Uji F

Uji f pada umumnya digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel independen melebihi kekuatan variabel dependen. Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh keseluruhan variabel X_1 , X_2 dan variabel X_3 terhadap variabel Y. Lalu menurut (Ghozali, 2013) ketentuan untuk menguji f adalah sebagai berikut :

1. jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen .
2. Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 berarti seluruh variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada hakikatnya mengukur derajat kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang rendah berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dependen. (Haslinda & Majid, 2016). Lalu menurut (Ajat Rukajat, 2018) Jika nilai (r) lebih besar atau mendekati 1, maka variabel independen menyediakan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya jika nilai (r) kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen menjadi sangat terbatas. Rumus yang digunakan untuk menghitungnya adalah:

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien korelasi.